

# KECAMATAN AMPANA TETE DALAM ANGKA

*Ampana Tete Subdistrict in Figures*

## 2020

<https://tojoanakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA UNA**

*Statistic of Tojo Una Una Regency*

# KECAMATAN AMPANA TETE DALAM ANGKA

*Ampana Tete Subdistrict in Figures*

## 2020

<https://tojouanakab.bps.go.id>



## **KECAMATAN AMPANA TETE DALAM ANGKA 2019**

Katalog BPS: 1102001.7209040

ISBN: 978-602-5575-51-8

No. Publikasi: 72090.2008

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: (xii) + (118) Halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

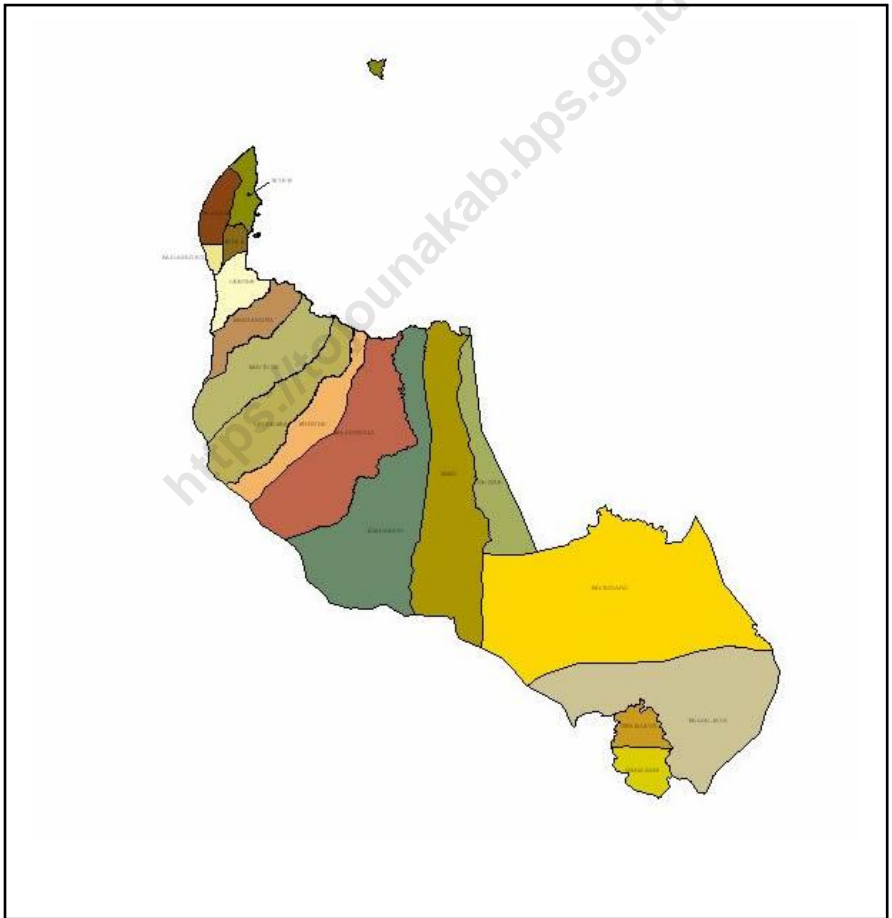
Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh :  
CV. DinisyaGrafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## PETA KECAMATAN AMPANA TETE





**KEPALA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA**



**Abd. Samad Kadim, S.Si.**



## KATA PENGANTAR

Buku “**KECAMATAN AMPANA TETE DALAM ANGKA TAHUN 2019**” merupakan sajian data-data yang memberikan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sampai saat ini. Publikasi ini merupakan kumpulan informasi dari hasil Sensus, Survei dan kompilasi data produk administrasi di tingkat Kecamatan.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan kerja sama yang baik ini tetap dapat dibina untuk masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari pemakai/pembaca sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

**Ampana, September 2019**

**Kepala BPS**

**Kabupaten Tojo Una-Una**



**Abd samad Kadim, S.Si.**





## DAFTAR ISI

<b>BAB I KEADAAN GEOGRAFIS .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB IV SOSIAL .....</b>	<b>35</b>
IV.1 Pendidikan .....	40
IV.2 Kesehatan .....	41
IV.3 KeluargaBerencana .....	41
IV.4 Agama .....	42
IV.5 SosialLainnya .....	42
<b>BAB V PERTANIAN .....</b>	<b>63</b>
V.1 TanamanPangan .....	67
V.2 Hortikultura .....	67
V.3 Perkebunan .....	68
V.4 Peternakan .....	68
<b>BAB VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM .....</b>	<b>77</b>
VI.1 Perindustrian .....	81
VI.2 Listrik dan Air Minum .....	81
<b>BAB VII PERDAGANGAN .....</b>	<b>89</b>
<b>BAB VIII PERHUBUNGAN .....</b>	<b>99</b>
<b>BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>109</b>
<b>BAB X PERBANDINGAN ANTGAR KECAMATAN .....</b>	<b>111</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>TABEL I KEADAAN GEOGRAFIS .....</b>	<b>5</b>
<b>TABEL II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>15</b>
<b>TABEL III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>31</b>
<b>TABEL IV SOSIAL .....</b>	<b>45</b>
IV.1 Pendidikan .....	45
IV.2 Kesehatan .....	50
IV.3 Keluarga Berencana .....	53
IV.4 Agama .....	55
IV.5 Sosial Lainnya .....	61
<b>TABEL V PERTANIAN .....</b>	<b>71</b>
V.1 Tanaman Pangan .....	71
V.2 Hortikultura .....	72
V.3 Perkebunan .....	75
V.4 Peternakan .....	76
<b>TABEL VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM .....</b>	<b>85</b>
VI.1 Perindustrian .....	85
VI.2 Listrik dan Air Minum .....	87
<b>TABEL VII PERDAGANGAN .....</b>	<b>95</b>
<b>TABEL VIII PERHUBUNGAN .....</b>	<b>103</b>
VI.1 Perhubungan .....	103
VI.2 Komunikasi .....	108
<b>TABEL IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>115</b>
IX.1 Keuangan .....	115
IX.2 Harga-Harga .....	117

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: <sup>e</sup>
Angka sementara	: <sup>x</sup>
Angka sangat sementara	: <sup>xx</sup>
Angka diperbaiki	: <sup>r</sup>

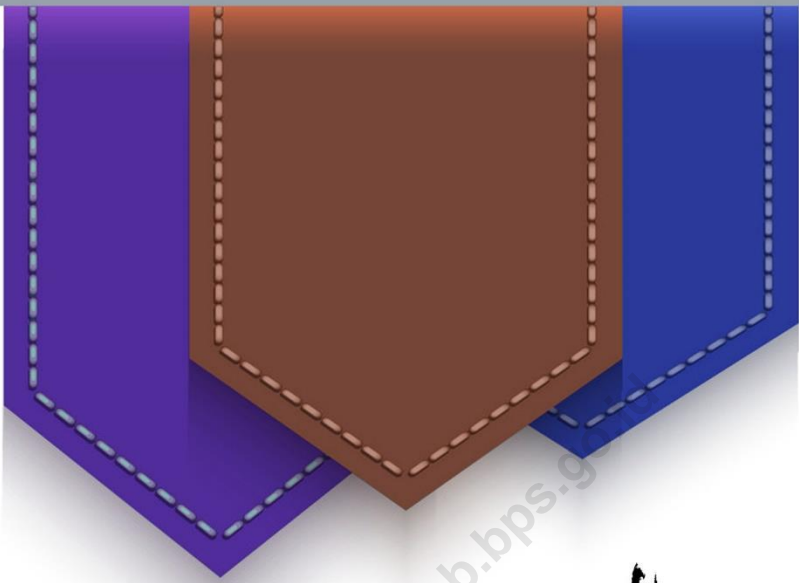
### 2. SATUAN

Hektar (ha)	: 10.000 m <sup>2</sup>
Kilometer (km)	: 1.000 meter
Kwintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt
Liter (untuk beras)	: 0,89 Kg
Ons	: 28,31 gram
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang komadisebabkan oleh pembulatan angka.





<https://tojournalakab.bps.go.id>



# **BAB I**

# **KEADAAN GEOGRAFIS**



### **PENJELASAN TEKNIS**

1. Lembah adalah daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk, sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Lereng/Puncak adalah bagian dari gunung / bukit yang terletak diantara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak ( bagian paling atas dari gunung)
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata dan membentang.
4. Pesisir adalah bagian daerah yang berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan.
6. Ketinggian (altitude) kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpal yang diukur menggunakan altimeter.
7. Mangrove adalah pohon dan semak-semak yang tumbuh di bawah ketinggian air pasang tertinggi. Mangrove juga dapat tumbuh di atas pantai berpasir dan berkarang, terumbu karang, dan di pulau - pulau kecil.



## ULASAN

Kecamatan Ampana Tete memiliki luas wilayah sebesar 796,02 km<sup>2</sup> atau 79.602 hektar. Berdasarkan luas wilayahnya, Desa Sabo memiliki wilayah paling luas sebesar 108 km<sup>2</sup> sedangkan luas wilayah paling kecil yaitu desa Longge sebesar 11,02 km<sup>2</sup>. Dilihat dari bentuk permukaan tanahnya, kecamatan ini memiliki permukaan dataran rata-rata sebesar 63,5 persen, perbukitan 19,5 persen dan pegunungan 17,5 persen. Dari 20 Desa yang ada di Kecamatan ampana Tete ada 11 desa yang berbatasan langsung dengan permukaan laut dan 9 Desa yang hanya berbatasa sungai dan perbukitan. Hampir semua desa yang ada di Kecamatan Ampana Tete di lalui aliran sungai kecuali Desa Pusungi dan Tete B

Secara administratif, wilayah Kecamatan Ampana Tete dengan ibukota di desa Tete A terdiri dari 20 desa. Dari seluruh desa tersebut, Desa yang paling dekat dengan ibukota Kecamatan Ampana Tete adalah desa Tete B dengan jarak tempu 0.6 km dan Desa terjauh adalah Desa Girmulyo dengan jarak tempu 97,5 Km

### **b. Batas Wilayah**

Wilayah Kecamatan Ampana Tete mempunyai batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perairan Teluk Tomini
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ulubongka dan Kabupaten Morowali
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banggai
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ratolinndo

Tabel I.1. Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019

Desa/Kelurahan	Berbatasan Dengan Laut (v)	Topografi (v)		
		Lembah/Daerah Aliran Sungai	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	2	3	4	5
Pusungi	-	-	√	√
Tete B	√	-	√	√
Tete A	√	√	-	√
Uebone	√	√	√	√
Mantangisi	√	√	√	√
Bantuga	√	√	√	√
Urundaka	√	√	√	√
Borone	√	√	√	√
Balanggala	√	√	√	√
Tampabatu	√	√	√	√
Sabo	√	√	√	√
Longge	√	√	√	√
Balingara	-	√	√	√
Bulan Jaya	-	√	√	√
GiriMulyo	-	√	√	√
Wana Sari	-	√	√	√
Kajulangko	-	√	√	√
Uemakuni	-	√	√	√
Mpoa	-	√	√	√
Sukamaju	-	√	√	√
<b>Jumlah</b>				

Sumber: ...Kantor Desa.....

**Tabel I.2. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jarak(km)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	Pusungi	3,5
	Tete B	0,6
	Tete A	0,0
	Uebone	3,5
	Mantangisi	10,0
	Bantuga	12,5
	Urundaka	16,5
	Borone	18,0
	Balanggala	18,5
<b>(Tete A)</b>	Tampabatu	23,0
	Sabo	26,0
	Longge	33,5
	Balingara	73,5
	Bulan Jaya	91,5
	GiriMulyo	97,5
	Wana Sari	94,5
	Kajulangko	5,0
	Uemakuni	21,5
	Mpoa	96,5
	Sukamaju	89,5

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel I.3. Banyaknya Sungai Yang Melintasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Banyaknya Sungai
1	2
Pusungi	-
Tete B	-
Tete A	1
Uebone	1
Mantangisi	2
Bantuga	4
Urundaka	1
Borone	2
Balanggala	2
Tampabatu	1
Sabo	1
Longge	1
Balingara	1
Bulan Jaya	2
GiriMulyo	3
Wana Sari	2
Kajulangko	1
Uemakuni	1
Mpoa	2
Sukamaju	1
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel I.4. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
Pusungi	16
Tete B	18
Tete A	16
Uebone	48
Mantangisi	89
Bantuga	82
Urundaka	49
Borone	46
Balanggala	59
Tampabatu	78
Sabo	108
Longge	11,02
Balingara	32
Bulan Jaya	22
GiriMulyo	34
Wana Sari	16
Kajulangko	12
Uemakuni	24
Mpoa	19
Sukamaju	17
<b>Jumlah</b>	<b>796,02</b>

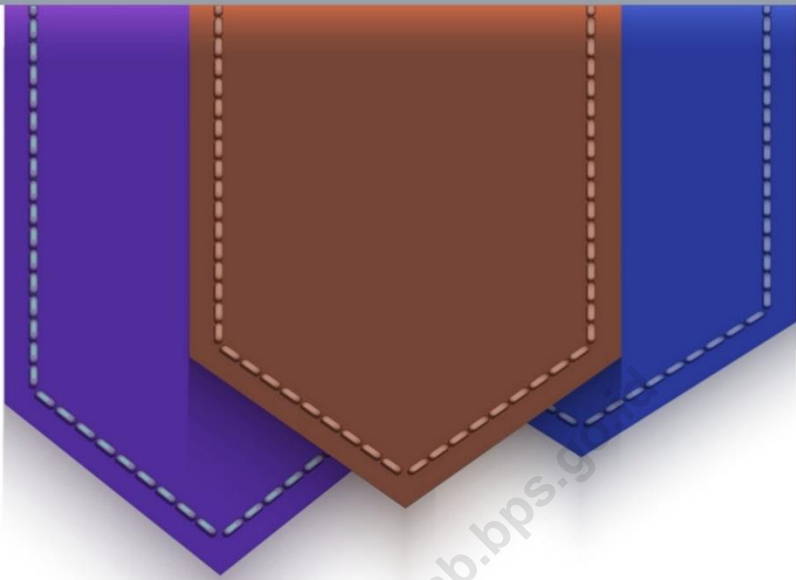
Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel I.5. Ketinggian dari permukaan laut menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

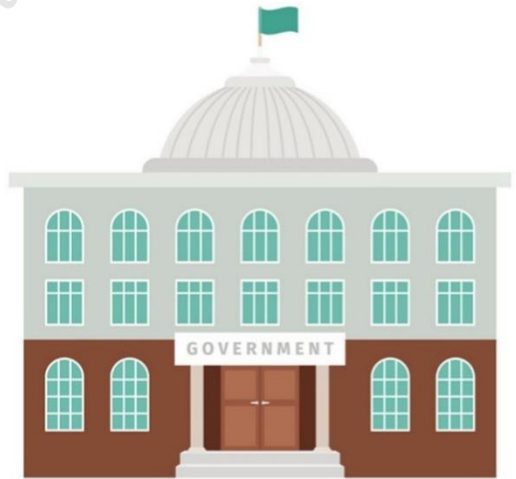
Desa/Kelurahan	Ketinggian (mdpl)
1	2
Pusungi	5
Tete B	2
Tete A	4
Uebone	4
Mantangisi	5
Bantuga	4
Urundaka	7
Borone	6
Balanggala	3
Tampabatu	8
Sabo	4
Longge	6
Balingara	400
Bulan Jaya	600
GiriMulyo	800
Wana Sari	800
Kajulangko	7
Uemakuni	7
Mpoa	600
Sukamaju	600

Sumber: ...KepalaDesa.....





<https://tojournalakab.bps.go.id>



# BAB II

# PEMERINTAHAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Pada kenyataannya, nama SLS di setiap desa/kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb. Khusus untuk Sulawesi Tengah, SLS di bawah Desa/Kelurahan dapat berupa jorong/korong/kampung. Berikut merupakan contoh SLS di bawah desa/kelurahan.
3. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan membantu masyarakat di desa/ kelurahan.

## ULASAN

Kecamatan Ampana Tete awal berdirinya pada tahun 1965 dengan ibukota Kecamatan di Desa Borone yang terdiri dari 10 Desa definitif. Namun setelah mengalami banyak perubahan, saat ini Kecamatan Ampana Tete mengalami perkembangan menjadi 20 Desa definitif dengan ibukota Kecamatan di Desa Tete A. Adapun koordinator pemerintahan Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat.

Pada awalnya kegiatan aparat desa dibantu oleh Lembaga ketahanan masyarakat Desa (LKMD) namun adanya peraturan pemerintah yang mengatur tentang Desa maka kegiatan aparat Desa di bantu oleh badan musawarah Desa (BPD), Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan hansip untuk menjaga stabilitas keamanan Desa

Sementara itu, untuk membantu kegiatan aparat desa di Kecamatan Ampana Tete, maka di atur pembagian wilayah sampai ketingkat yang lebih kecil yaitu Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Pada tahun 2018 mengalami perubahan dari 59 tahun 2017 menjadi 65 Dusun 2018, 18 berubah menjadi 6 RW dan 173 menjadi 172 RT, di tahun 2018.

**Tabel II.1. Status Pemerintahan Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan diKecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Desa</b>	<b>Kelurahan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pusungi	√	
Tete B	√	
Tete A	√	
Uebone	√	
Mantangisi	√	
Bantuga	√	
Urundaka	√	
Borone	√	
Balanggala	√	
Tampabatu	√	
Sabo	√	
Longge	√	
Balingara	√	
Bulan Jaya	√	
GiriMulyo	√	
Wana Sari	√	
Kajulangko	√	
Uemakuni	√	
Mpoa	√	
Sukamaju	√	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Sumber: KepalaDesa.....

**Tabel II.2. Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) / Lembaga  
Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pusungi	√	
Tete B	√	
Tete A	√	
Uebone	√	
Mantangisi	√	
Bantuga	√	
Urundaka	√	
Borone	√	
Balanggala	√	
Tampabatu	√	
Sabo	√	
Longge	√	
Balingara	√	
Bulan Jaya	√	
GiriMulyo	√	
Wana Sari	√	
Kajulangko	√	
Uemakuni	√	
Mpoa	√	
Sukamaju	√	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel II.3. Keberadaan Kantor Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
1	2	3
Pusungi	√	
Tete B	√	
Tete A	√	
Uebone	√	
Mantangisi	√	
Bantuga	√	
Urundaka	√	
Borone	√	
Balanggala	√	
Tampabatu	√	
Sabo	√	
Longge	√	
Balingara	√	
Bulan Jaya	√	
GiriMulyo	√	
Wana Sari	√	
Kajulangko	√	
Uemakuni	√	
Mpoa	√	
Sukamaju	√	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel II.4. Keberadaan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pusungi		√
Tete B		√
Tete A		√
Uebone		√
Mantangisi		√
Bantuga		√
Urundaka		√
Borone		√
Balanggala		√
Tampabatu		√
Sabo		√
Longge		√
Balingara		√
Bulan Jaya		√
GiriMulyo		√
Wana Sari		√
Kajulangko		√
Uemakuni		√
Mpoa		√
Sukamaju		√
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel II.5. Banyaknya Dusun, RW, dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Dusun</b>	<b>RW</b>	<b>RT</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pusungi	5	-	15
Tete B	3	-	7
Tete A	2	-	4
Uebone	4	-	8
Mantangisi	5	-	10
Bantuga	4	-	8
Urundaka	3	-	8
Borone	3	3	8
Balanggala	2	-	12
Tampabatu	5	-	10
Sabo	3	-	6
Longge	1	-	2
Balingara	3	-	8
Bulan Jaya	3	-	10
GiriMulyo	3	-	9
Wana Sari	4	-	9
Kajulangko	3	-	12
Uemakuni	3	-	6
Mpoa	3	-	7
Sukamaju	3	-	12
<b>Jumlah 2019</b>	<b>65</b>	<b>6</b>	<b>172</b>
<b>2018</b>	<b>65</b>	<b>6</b>	<b>172</b>
<b>2017</b>	<b>59</b>	<b>18</b>	<b>173</b>

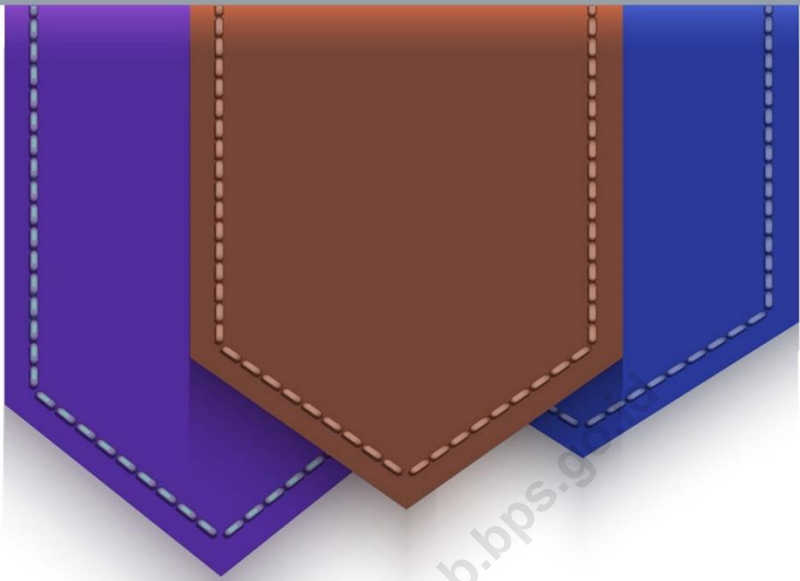
Sumber: ...KepalaDesa.....



**Tabel II.6. Jumlah Anggota Organisasi Kemasyarakatan dan Hansip Menurut Jumlah di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Jumlah Anggota			
	LPM	BPD	PKK	Hansip
1	2	3	4	5
Pusungi	6	9	29	6
Tete B	11	6	21	6
Tete A	12	7	25	10
Uebone	5	7	8	10
Mantangisi	6	5	5	10
Bantuga	13	5	27	3
Urundaka	11	4	7	8
Borone	7	5	8	6
Balanggala	5	5	8	5
Tampabatu	6	5	36	10
Sabo	5	5	24	10
Longge	11	6	6	6
Balingara	10	5	8	10
Bulan Jaya	5	5	12	10
GiriMulyo	5	5	6	6
Wana Sari	5	5	6	4
Kajulangko	11	5	27	5
Uemakuni	10	5	24	10
Mpoa	5	4	15	10
Sukamaju	5	5	6	11
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>108</b>	<b>308</b>	<b>156</b>

Sumber: ...KepalaDesa



<https://tojournal.kab.bps.go.id>



# BAB III

# KEPENDUDUKAN



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

## Kependudukan

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Sumber penghasilan/produksi penduduk meliputi:
  - a. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
  - b. Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

- c. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
1. Industri makanan, minuman, dan tembakau;
  2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit;
  3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
  4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan;
  5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik;
  6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  7. Industri logam dasar;
  8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatan;
  9. Industri pengolahan lainnya;
  10. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Angkutan, pergudangan, komunikasi . Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.

## Kependudukan

- g. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

### 11. Jenis komoditi/sub sektor pertanian antara lain meliputi:

- a. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll.
- b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buahbuhan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dll), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dll), maupun unggas (ayam, itik, burung, dll). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dsb.
- d. Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, dan udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apa pun.
- e. Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.

## ULASAN

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, jumlah penduduk yang terlalu banyak atau kepadatan penduduk yang terlalu tinggi justru akan menjadi penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang. Selain itu, banyak juga pendapat yang mengatakan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan jumlah penduduk miskin. Untuk itu, komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.

Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kecamatan Ampana Tete berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 25.020 jiwa atau meningkat sebesar 1,50 persen yang terdiri dari penduduk laki-laki 13.027 jiwa dan penduduk perempuan 11.993 dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Pusungi yaitu 3.459 jiwa yang sekaligus menjadi Desa dengan penduduk terpadat sebanyak 214 jiwa per kilometer persegi. Adapun jumlah penduduk paling sedikit yaitu Desa Longge sebanyak 406 jiwa.

Dilihat dari jumlah *Sex Ratio*, seluruh Desa di Kecamatan Ampana Tete memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan nilai *Sex Ratio* rata-rata sebesar 108. Hal ini berarti, ada sebanyak 108 orang penduduk laki-laki berbanding 100 orang penduduk perempuan. Adapun penduduk Kecamatan Ampana Tete dilihat dari kelompok umur, maka umur 5 – 9 tahun yang merupakan jumlah terbanyak yakni 2.495 jiwa yang artinya masih bersekolah di tingkat SD secara keseluruhan, penduduk Kecamatan Ampana Tete merupakan bermata pencarian subsector pertanian tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.





**Tabel III.1. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>) dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Penduduk	: 25.020
- Laki- Laki	: 13.027
- Perempuan	: 11.993
- Rasio	: 109
Jumlah Rumah Tangga	: 2 393
Luas Wilayah	: 796,02
Kepadatan Penduduk	: 31,10

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel III.2. JumlahPenduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	JumlahPenduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
Pusungi	1.780	1.679
Tete B	566	552
Tete A	471	433
Uebone	1.229	1.172
Mantangisi	862	770
Bantuga	658	571
Urundaka	793	758
Borone	475	451
Balanggala	532	525
Tampabatu	601	534
Sabo	494	483
Longge	207	199
Balingara	676	592
Bulan Jaya	543	541
GiriMulyo	513	414
Wana Sari	565	516
Kajulangko	751	640
Uemakuni	640	565
Mpoa	235	212
Sukamaju	436	386
<b>Jumlah</b>	<b>13.027</b>	<b>11.993</b>

Sumber: ProyeksiPendudukTahun 2010-2020

**Tabel III.3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Ampana Tete, 2018**

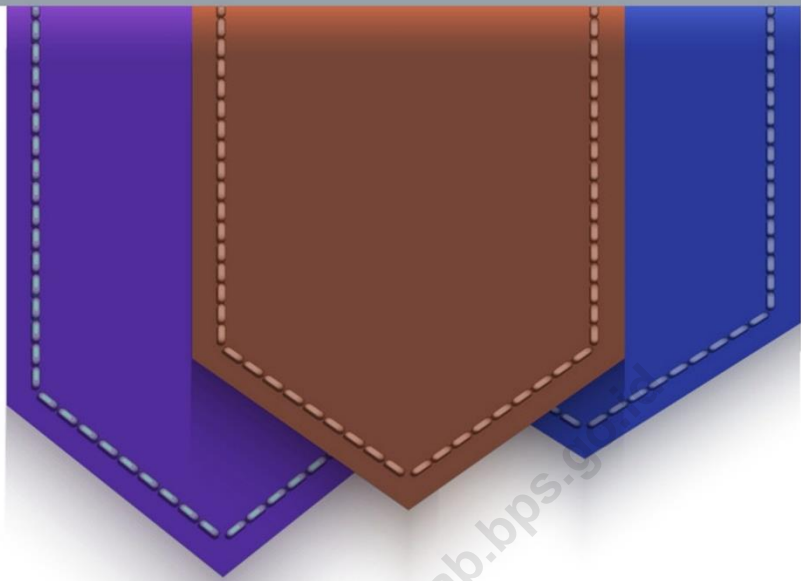
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
0-4	1.376	1.297
5-9	1.310	1.228
10-14	1.247	1.122
15-19	1.141	1.004
20-24	1.101	976
25-29	1.026	942
30-34	963	876
35-39	968	889
40-44	898	847
45-49	857	755
50-54	654	602
55-59	518	477
60-64	357	345
65-69	272	259
70-74	176	169
75+	163	205
<b>Jumlah</b>	<b>13.027</b>	<b>11.993</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

**Tabel III.4. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sektor</b>	<b>Sub Sektor</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pusungi	Pertanian	Tanaman pangan
Tete B	Pertanian	Perikanan
Tete A	Pertanian	Perkebunan
Uebone	Pertanian	Tanaman pangan
Mantangisi	Pertanian	Tanaman pangan
Bantuga	Pertanian	Tanaman pangan
Urundaka	Pertanian	Tanaman pangan
Borone	Pertanian	Tanaman pangan
Balanggala	Pertanian	Tanaman pangan
Tampabatu	Pertanian	perkebunan
Sabo	Pertanian	Tanaman pangan
Longge	Pertanian	Tanaman pangan
Balingara	Pertanian	perkebunan
Bulan Jaya	Pertanian	perkebunan
GiriMulyo	Pertanian	perkebunan
Wana Sari	Pertanian	perkebunan
Kajulangko	Pertanian	Perkebunan
Uemakuni	Pertanian	Tanaman pangan
Mpoa	Pertanian	perkebunan
Sukamaju	Pertanian	perkebunan

Sumber: ...KepalaDesa.....



<https://tojounakab.bps.go.id>



# BAB IV SOSIAL



1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara



pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Pasangan usia subur adalah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
9. Akseptor Aktif adalah Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.
10. Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu:
    1. buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.
    2. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
  - b. Tunarungu (tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
  - c. Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
  - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli. Penjelasan : Penderita tuli bisu tidak harus bawaan dari kecil.

- e. Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot, atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak. Penjelasan : Lumpuh stroke tidak termasuk tunadaksa.
- f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, misal idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras jika masih sering/kadang-kadang kambuh/mengalami gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial (atau yang masih harus minum obat). Jika orang eks sakit jiwa tersebut sudah sembuh total (tidak pernah kambuh lagi), maka dia tidak termasuk penyandang cacat tunalaras.
- h. Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/ lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacattubuh).

## ULASAN

### IV.1. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan akan menjadi penghambat dalam upaya-upaya pencapaian, tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan standar tertentu. Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi yang bersifat jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia di suatu wilayah. Untuk itu, program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun harus terus digalakkan sehingga di harapkan seluruh anak-anak usia sekolah dapat memasuki jenjang pendidikan dasar. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan pendidikan juga harus diimbangi dengan jumlah tenaga pendidik dan sarana pendidikan yang memadai dan merata di setiap wilayah.

Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka di Kecamatan Ampana Tete tersedia sarana sekolah mulai dari pendidikan usia dini (PAUD), taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas ataupun Kejuruan (SMA/SMK), namun khususnya fasilitas pendidikan tingkat SMP sederajat dan tingkat SMA/SMK masih banyak desa yang belum bisa di jangkau oleh anak-anak sehingga mengakibatkan anak usia sekolah banyak tidak bisa melanjutkan,

### IV.2. KESEHATAN

Selain melakukan investasi dalam hal pendidikan, perlu juga melakukan investasi dalam hal kesehatan. Dengan demikian, cepat atau lambat akan diperoleh peningkatan dalam hal kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, perlu halnya ketersediaan fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan yang merata di tingkat Desa untuk memenuhi kebutuhan kesehatan seluruh masyarakat yang ada.

Dalam memenuhi pelayanan masyarakat di bidang kesehatan untuk wilayah Kecamatan Ampana Tete terdapat 2 unit puskesmas, 9 unit puskesmas pembantu, 14 unit poskesdes/polindes, 28 unit posyandu. Dari sarana/prasarana di atas, Kecamatan Ampana Tete mempunyai tenaga 3 orang dokter, 36 orang tenaga kesehatan lainnya serta dibantu oleh 20 orang dukun bayi..

### IV.3. KELUARGA BERENCANA

Bab ini juga menyajikan berbagai data mengenai Keluarga Berencana (KB). Pelaksanaan program KB yang digalakkan pemerintah untuk menjaga laju pertumbuhan penduduk, hingga saat ini masih tetap berjalan dengan baik sesuai apa yang di harapkan oleh pemerintah yang ada di Kecamatan Ampana Tete. Pelaksanaan KB sangat memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat utamanya mereka yang masuk pada kategori pasangan usia subur (PUS).

Di Kecamatan Ampana Tete pasangan usia subur (PUS) adalah 4.950 dan jumlah penggunaan Akseptor aktif menuru alat kontrasepsi di Kecamatan Ampana Tete 3.566 dengan presentase Akseptor aktif/PUS 72,04 %.

#### **IV.4. AGAMA**

Kecamatan Ampana Tete merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Sehingga, fasilitas tempat ibadah mutlak dibutuhkan. Di Kecamatan Ampana Tete terdapat tempat ibadah berupa masjid sebanyak 32 unit yang tersebar di setiap desa. Selain itu, di kecamatan ini juga terdapat mushola sebanyak 22 unit, gereja sebanyak 12 unit dan pura/vihara sebanyak 4 unit.

Peristiwa nikah, cerai, talak dan rujuk di Kecamatan Ampana Tete selama tahun 2018. Berdasarkan data dari kantor urusan Agama Kaupaten Tojo Una-una yang ada di Kecamatan Ampana Tete terlihat bahwa sepanjang tahun 2018 terdapat peristiwa nikah sebanyak 242 peristiwa, peristiwa cerai, talak dan rujuk untuk Sementara belum tersedia datanya.

#### **IV.5. SOSIAL LAINNYA**

Lembaga perlindungan sosial adala suatu organisasi sosial atau perkumpulan sosial dan masyarakat baik yang berbadan hokum maupun tidak bebadan hukum dengan tujuan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar, namun di Kecamatan Ampana Tete belum tersedia fasilitas lembaga perlindungan sosial.

## Sosial

Lembaga Masyarakat di kecamatan Ampana Tete seperti Majelis ta'lim 33, kumpulan Kebaktian 7, partai politik rata-rata tiap desa 4, perkumpulan olah raga, 62, dan LSM 1. Banyak penyandang cacat di kecamatan Ampana Tete yang meliputi Tuna netra (buta) 23, Tuna rungu (tuli) 42, Tuna wicara (bisu) 15, Tuna rungu/wicara 2, Tuna daksa (cacat tubuh) 37, dan Tuna grahita (cacat mental) 20.

Untuk menunjang kegiatan olahraga, di Kecamatan Ampana Tete terdapat sarana/fasilitas Olah raga sepak bola 15, bola voli 32, bulu tangkis 3 sepak takraw 18 dan fasilitas lainya belu tersedia.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

## IV.1. PENDIDIKAN

**Tabel IV.1.1. Banyaknya Taman Kanak-Kanak/Sederajat dan PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini ) Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Pusungi		1
Tete B		1
Tete A	1	-
Uebone		1
Mantangisi		2
Bantuga		1
Urundaka		1
Borone		1
Balanggala		1
Tampabatu		1
Sabo		1
Longge		1
Balingara		2
Bulan Jaya		1
GiriMulyo		1
Wana Sari		1
Kajulangko		3
Uemakuni		1
Mpoa		-
Sukamaju		-
<b>Jumlah 2019</b>		<b>20</b>
<b>2018</b>		<b>18</b>
<b>2017</b>		<b>19</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel IV.1.2. Banyaknya Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Statusdi Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Pusungi	4	-
Tete B	1	-
Tete A	1	-
Uebone	2	-
Mantangisi	1	1
Bantuga	1	1
Urundaka	2	-
Borone	2	-
Balanggala	1	-
Tampabatu	1	-
Sabo	1	-
Longge	1	-
Balingara	2	-
Bulan Jaya	1	-
GiriMulyo	1	-
Wana Sari	1	-
Kajulangko	1	-
Uemakuni	-	1
Mpoa	1	-
Sukamaju	-	1
<b>Jumlah 2019</b>	<b>25</b>	<b>4</b>
<b>2018</b>	<b>25</b>	<b>4</b>
<b>2017</b>	<b>25</b>	<b>5</b>

Sumber: .....

**Tabel IV.1.3. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Pusungi	1	1
Tete B	-	1
Tete A	1	-
Uebone	-	-
Mantangisi	-	-
Bantuga	1	1
Urundaka	-	-
Borone	1	-
Balanggala	-	-
Tampabatu	1	-
Sabo	-	-
Longge	-	-
Balingara	1	-
Bulan Jaya	1	1
GiriMulyo	-	-
Wana Sari	-	-
Kajulangko	-	-
Uemakuni	-	-
Mpoa	-	-
Sukamaju	-	1
<b>Jumlah 2019</b>	<b>7</b>	<b>5</b>
<b>2018</b>	<b>7</b>	<b>5</b>
<b>2017</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

Sumber: .....



**Tabel IV.1.4. Banyaknya Sekolah Menengah Umum/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Pusungi	1	-
Tete B	-	-
Tete A	-	-
Uebone	-	-
Mantangisi	-	-
Bantuga	-	1
Urundaka	-	-
Borone	-	-
Balanggala	-	-
Tampabatu	-	-
Sabo	-	-
Longge	-	-
Balingara	-	-
Bulan Jaya	1	-
GiriMulyo	-	-
Wana Sari	-	-
Kajulangko	-	-
Uemakuni	-	-
Mpoa	-	-
Sukamaju	-	1
<b>Jumlah 2019</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>2018</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: .....

**Tabel IV.1.5. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Pusungi	-	-
Tete B	-	-
Tete A	-	-
Uebone	-	-
Mantangisi	-	-
Bantuga	-	-
Urundaka	1	-
Borone	-	-
Balanggala	-	-
Tampabatu	-	-
Sabo	-	-
Longge	-	-
Balingara	-	-
Bulan Jaya	-	-
GiriMulyo	-	-
Wana Sari	-	-
Kajulangko	-	-
Uemakuni	-	-
Mpoa	-	-
Sukamaju	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>	<b>1</b>	<b>-</b>
<b>2017</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: .....

**IV.2. KESEHATAN**

**Tabel IV.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>RS</b>	<b>RS Bersalin</b>	<b>Poliklinik</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>Pustu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Pusungi	-	-	-	-	1
Tete B	-	-	-	-	-
Tete A	-	-	-	1	-
Uebone	-	-	-	-	-
Mantangisi					
Bantuga	-	-	-	-	1
Urundaka	-	-	-	-	1
Borone	-	-	-	-	1
Balanggala	-	-	-	-	-
Tampabatu					1
Sabo	-	-	-	-	-
Longge					1
Balingara					2
Bulan Jaya	-	-	-	1	-
GiriMulyo	-	-	-	-	1
Wana Sari					1
Kajulangko	-	-	-	-	-
Uemakuni	-	-	-	-	-
Mpoa	-	-	-	-	-
Sukamaju					-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	-	<b>2</b>	<b>10</b>
<b>2018</b>				<b>2</b>	<b>9</b>
<b>2017</b>				<b>2</b>	<b>9</b>

Sumber: .....

Lanjutan Tabel IV.2.1

Desa/Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/ Poskesdes	Posyandu
1	7	8	9	10
Pusungi	-	-	1	2
Tete B	-	-	1	1
Tete A	-	-	-	1
Uebone			2	2
Mantangisi			2	2
Bantuga	-	-	-	1
Urundaka	-	-	1	1
Borone			-	1
Balanggala	-	-	1	1
Tampabatu			1	2
Sabo	-	-	1	1
Longge			-	1
Balingara			1	3
Bulan Jaya	-	-	-	2
GiriMulyo	-	-	1	2
Wana Sari			-	1
Kajulangko	-	-	1	1
Uemakuni	-	1	1	1
Mpoa	-	-	1	1
Sukamaju			1	2
<b>Jumlah 2019</b>				
	<b>2018</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>28</b>
	<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>26</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel IV.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
1	2	3	4	5	6	7
Pusungi	-	-	-	5	4	2
Tete B	-	-	-	5	6	1
Tete A	-	-	-	3	10	2
Uebone	-	-	-	3	4	2
Mantangisi				2	4	2
Bantuga	-	-	-	1	1	1
Urundaka	-	-	-	-	1	1
Borone				2	7	-
Balanggala	-	-	-	1	-	2
Tampabatu				1	2	2
Sabo	-	-	-	1	-	1
Longge				1	1	1
Balingara				1	3	-
Bulan Jaya	1	1	-	15	8	-
GiriMulyo	-	-	-	2	-	-
Wana Sari				1	-	2
Kajulangko	-	-	-	1	5	1
Uemakuni	-	-	-	1	1	1
Mpoa	-	-	-	1	1	1
Sukamaju				1	-	-
<b>Jumlah 2019</b>						
<b>2018</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		<b>40</b>	<b>36</b>	<b>20</b>
<b>2017</b>	<b>1</b>	<b>1</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35</b>

Sumber: .....

## IV.3. KELUARGA BERENCANA

Tabel IV.3.1. Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019

Alat Kontrasepsi	Banyaknya
1	2
01. IUD	133
02. MOW	67
03. MOP	2
04. Kondom	9
05. Implant	502
06. Suntik	1.922
07. Pil	911
<b>Jumlah 2019</b>	<b>3.566</b>
<b>2018</b>	<b>3.698</b>
<b>2017</b>	<b>3.647</b>

Sumber: BPPKB Kab. Tojo Una-Una

**Tabel IV.3.2. Banyaknya Akseptor Aktif dan PUS di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Uraian</b>	<b>Banyaknya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Akseptor Aktif	3.566
02. PUS	4.950
03. Akseptor Aktif/PUS (%)	72,04

Sumber: BPPKB Kab.Tojo Una-Una

## IV.4. AGAMA

**Tabel IV.4.1. Agama/Kepercayaan yang Dianut Masyarakat Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kong- -hucu	Lain- nya
1	2	3	4	5	6	7	8
Pusungi		27	-	-	-	-	-
Tete B		83	-	-	-	-	-
Tete A		47	-	-	-	-	-
Uebone		25					
Mantangisi		-					
Bantuga		-	-	-	-	-	-
Urundaka		-					
Borone		563					
Balanggala		-	-	-	-	-	-
Tampabatu		-					
Sabo		38	-	-	-	-	-
Longge		346	-	-	-	-	-
Balingara		273	-	-	-	-	-
Bulan Jaya		110	-	88	-	-	-
GiriMulyo		9	-	83	-	-	-
Wana Sari		-	-	74			
Kajulangko		9	-	-	-	-	-
Uemakuni		6	-	-	-	-	-
Mpoa		62	3	-	-	-	-
Sukamaju		-	-	76	-	-	-

Sumber: ...Kantor Urusan Agama.....



**Tabel IV.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen</b>	<b>Katholik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Kong Hucu</b>	<b>Lainnya</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
Pusungi	3.396	27	-	-	-	-	-
Tete B	1.024	83	-	-	-	-	-
Tete A	848	47	-	-	-	-	-
Uebone	2.361	15	-	-	-	-	-
Mantangisi	1.617	-	-	-	-	-	-
Bantuga	1.216	-	-	-	-	-	-
Urundaka	1.514	21	-	-	-	-	-
Borone	354	563	-	-	-	-	-
Balanggala	959	93	-	-	-	-	-
Tampabatu	1.123	-	-	-	-	-	-
Sabo	928	38	-	-	-	-	-
Longge	207	195	-	-	-	-	-
Balingara	981	273	-	-	-	-	-
Bulan Jaya	875	110	-	88	-	-	-
GiriMulyo	693	9	2	213	-	-	-
Wana Sari	996	-	-	74	-	-	-
Kajulangko	1.368	9	-	-	-	-	-
Uemakuni	1.186	6	-	-	-	-	-
Mpoa	377	62	3	-	-	-	-
Sukamaju	739	-	-	76	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.752</b>	<b>1.551</b>	<b>5</b>	<b>451</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Urusan Agama.....

**Tabel IV.4.3. Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Masjid</b>	<b>Musholla</b>	<b>Gereja</b>	<b>Pura</b>	<b>Vihara</b>	<b>Klenteng</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Pusungi	2	1	-	-	-	-
Tete B	1	-	-	-	-	-
Tete A	1	1	1	-	-	-
Uebone	2	-	-	-	-	-
Mantangisi	2	1	-	-	-	-
Bantuga	1	1	-	-	-	-
Urundaka	1	2	-	-	-	-
Borone	3	1	2	-	-	-
Balanggala	1	-	-	-	-	-
Tampabatu	3	2	-	-	-	-
Sabo	1	-	-	-	-	-
Longge	1	-	2	-	-	-
Balingara	4	2	2	-	-	-
Bulan Jaya	1	4	2	-	-	-
GiriMulyo	2	2	-	1	-	-
Wana Sari	1	3	1	3	-	-
Kajulangko	2	-	-	-	-	-
Uemakuni	1	-	-	-	-	-
Mpoa	1	-	2	-	-	-
Sukamaju	2	2	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>32</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>	<b>33</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>2017</b>	<b>33</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel IV.4.4. Banyaknya Tenaga Kerohanian Menurut Jenisnya di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Tenaga Kerohanian	Banyaknya
1	2
01. Ulama /Kiyai	-
02. Muballigh/Da'i	6
03. Imam	86
04. Khatib/aparatmesjidlainya	96
05. Ustadz / Guru Mengaji	34
06. Pendeta	12
07. Guru Injil	4
08. Pastur	-
09. Bruder	-
10. Suster	-
11. Pendeta Hindu	3
12. Pemangku Pendeta	-
<b>Jumlah 2019</b>	
<b>2018</b>	
<b>2017</b>	

Sumber: .....

**Tabel IV.4.5. Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Peristiwa	Banyaknya
1	2
01. Nikah	242
02. Talak	
03. Cerai	
04. Rujuk	

Sumber: .....

**Tabel IV.4.6. Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ampana Tete, 2016- 2018**

Jenis Kelamin	Banyaknya
1	2
01. Laki-Laki	-
02. Perempuan	-
<b>Jumlah 2019</b>	
<b>2018</b>	
<b>9</b>	
<b>2017</b>	

Sumber: .....

<https://tojournalakab.bps.go.id>

## IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tabel IV.5.1. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Panti Asuhan	Panti Wreda/Jompo	Panti Cacat/YPAC	Panti Bina Remaja	Panti Rehabilitasi Anak	Panti Rehabilitasi WTS
1	2	3	4	5	6	7
Pusungi	-	-	-	-	-	-
Tete B	-	-	-	-	-	-
Tete A	-	-	-	-	-	-
Uebone	-	-	-	-	-	-
Mantangisi	-	-	-	-	-	-
Bantuga	-	-	-	-	-	-
Urundaka	-	-	-	-	-	-
Borone	-	-	-	-	-	-
Balanggala	-	-	-	-	-	-
Tampabatu	-	-	-	-	-	-
Sabo	-	-	-	-	-	-
Longge	-	-	-	-	-	-
Balingara	-	-	-	-	-	-
Bulan Jaya	-	-	-	-	-	-
GiriMulyo	-	-	-	-	-	-
Wana Sari	-	-	-	-	-	-
Kajulangko	-	-	-	-	-	-
Uemakuni	-	-	-	-	-	-
Mpoa	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2017</b>	-	-	-	-	-	-
<b>2016</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel IV.5.2. Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Lembaga di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Majelis Ta'lim	Kelompok Kebaktian	Partai Politik	Perkumpulan Olahraga	Lembaga Swadaya Masyarakat
1	2	3	4	5	6
Pusungi	1	-	2	9	-
Tete B	3	-	4	2	-
Tete A	1	1	7	2	-
Uebone	4	-	1	7	-
Mantangisi	2	-	1	6	-
Bantuga	4	-	4	6	-
Urundaka	2	-	2	9	-
Borone	2	2	2	12	-
Balanggala	1	-	3	3	-
Tampabatu	3	-	3	4	-
Sabo	2	-	2	9	-
Longge	1	1	4	3	-
Balingara	3	-	4	3	-
Bulan Jaya	1	1	-	5	-
GiriMulyo	2	-	4	2	-
Wana Sari	1	-	4	1	-
Kajulangko	1	-	3	6	-
Uemakuni	1	-	3	4	-
Mpoa	-	-	3	5	-
Sukamaju	2	-	2	5	-
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>75</b>	<b>62</b>	<b>1</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel IV.5.3. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu/Wicara (bisu-tuli)	Tuna Daksa(cacat tubuh)	Tuna Grahita (Cacat mental)
1	2	3	4	5	6	7
Pusungi	3	10	2	-	1	6
Tete B	-	3	2	-	3	5
Tete A	2	2	-	-	2	-
Uebone	-	3	-	3	5	1
Mantangisi	-	2	4	1	5	3
Bantuga	3	3	-	-	1	2
Urundaka	-	2	3	-	8	2
Borone	1	7	1	-	9	4
Balanggala	3	10	-	1	5	2
Tampabatu	1	9	2	-	4	-
Sabo	2	3	1	1	5	4
Longge	-	-	1	-	-	1
Balingara	1	2	-	-	-	-
Bulan Jaya	-	-	-	-	-	2
GiriMulyo	-	-	1	-	2	2
Wana Sari	-	-	-	-	-	-
Kajulangko	2	-	3	8	3	3
Uemakuni	-	1	-	-	1	4
Mpoa	4	6	-	-	2	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>						
<b>2018</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>20</b>
<b>2017</b>						

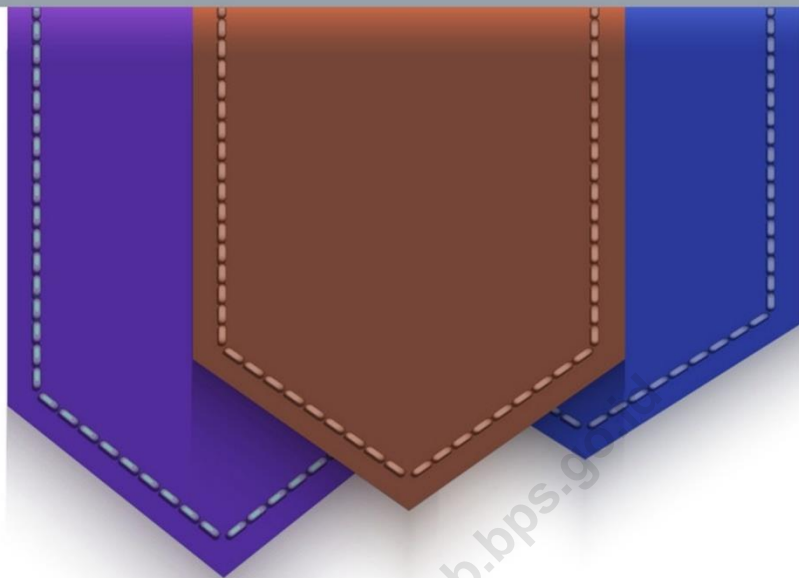
Sumber: ...KepalaDesa.....



**Tabel IV.5.4. Keberadaan Sarana/Fasilitas Olah Raga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Tenis	Futsal	Renang	Sepak Takraw
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pusungi	1	2	2	-	-	-	-	-
Tete B	1	1	-	-	-	-	-	1
Tete A	1	-	-	-	-	-	-	-
Uebone	1	1	-	-	-	-	-	1
Mantangisi	1	2	-	-	-	-	-	2
Bantuga	1	2	-	-	-	-	-	1
Urundaka	1	1	-	-	-	-	-	-
Borone	1	3	-	-	-	-	-	-
Balanggala	1	3	-	-	-	-	-	-
Tampabatu	1	2	-	-	-	-	-	1
Sabo	1	1	-	-	-	-	-	1
Longge	-	1	-	-	-	-	-	-
Balingara	1	3	-	-	-	-	-	2
Bulan Jaya	1	1	1	-	-	-	-	2
GiriMulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wana Sari	-	1	-	-	-	-	-	-
Kajulangko	-	2	-	-	-	-	-	3
Uemakuni	1	3	-	-	-	-	-	1
Mpoa	1	1	-	-	-	-	-	2
Sukamaju	-	2	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>32</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....



<https://tojournalakab.bps.go.id>



# BAB V

# PERTANIAN



## PENJELASAN TEKNIS

3. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

## ULASAN

Sejauh ini, sektor pertanian masih menjadi primadona diantara sektor lainnya, seperti sektor perdagangan, jasa dan industri. Sektor pertanian dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, dengan adanya sektor pertanian maka ketahanan pangan nasional dapat dipenuhi. Begitu juga pentingnya sektor pertanian di Kecamatan Ampana Tete dalam peningkatan perekonomian dan pemenuhan ketahanan pangan serta kebutuhan masyarakat sehari-hari. Namun untuk tanaman pangan dan horticultura belum tersedianya data baik dari tingkat kecamatan maun Kabupaten,

Di sektor perkebunan, termasuk komoditi unggulan di Kecamatan Ampana Tete adalah kelapa dalam, Kakao dan nilam di tahun 2018 tiga komoditi ini tidak hanya unggul dalam besarnya luas lahan melainkan juga produksinya pada tahun 2018 seperti pada tabel V.3.1

Untuk sector peternakan, sapi potong masih menjadi yang tertinggi untuk produksinya di Kecamatan Ampana Tete, di sisi lain ayam kampung memiliki produksi tertinggi di Kecamatan Ampana Tete serti pada tabel seperti terlihat pada tabel V.4.1 dan V.4.2

## V.1 Hortikultura

Tabel V.1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Ampana Tete, 2018

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)
1	2	3
1. Bawang Merah	-	-
2. Bayam	-	-
3. Cabai Besar	-	-
4. Cabai Rawit	-	-
5. Kacang Panjang	-	-
6. Kangkung	-	-
7. Ketimun	-	-
8. Labu Siam	-	-
9. Petsai/Sawi	-	-
10. Terung	-	-
11. Tomat	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

**Tabel V.1.2 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Ampana Tete, 2018**

Komoditi	Produksi (kuintal)	
	1	2
1. Alpukat		-
2. Belimbing		-
3. Duku/Langsar		-
4. Durian		-
5. Jambu Air		-
6. Jeruk Besar		-
7. Jeruk Siam/Keprok		-
8. Mangga		-
9. Manggis		-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una



Lanjutan Tabel V.1.2

Komoditi	Produksi (kuintal)
1	2
10. Nangka	-
11. Nenas *)	-
12. Pepaya	-
13. Pisang *)	-
14. Rambutan	-
15. Sirsak	-
16. Semangka	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

## V.2 Perkebunan

Tabel V.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ampana Tete, 2018

Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	6.332	9.086,400
2. Kakao	2.798	1.434,554
3. Cengkeh	322	86,875
4. Jambu Mete	870	0,295
5. Kemiri	-	-
6. Vanili	-	-
7. Kopi Robusta	252	114,192
8. Lada	117	13,357
9. Pala	295	8,625
10. Kapuk	6	1,300
11. Nilam	563	316,888

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Tojo Una-Una

Pertanian

### V.3 Peternakan

**Tabel V.3.1 Banyaknya Populasi Ternak di Kecamatan Ampana Tete, 2018**

<b>Ternak</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Sapi Perah	-
02. Sapi Potong	10.159
03. Kerbau	-
04. Kuda	-
05. Kambing	2.198
06. Domba	-
07. Babi	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

**Tabel V.3.2 Banyaknya Populasi Unggas di Kecamatan Ampana Tete, 2018**

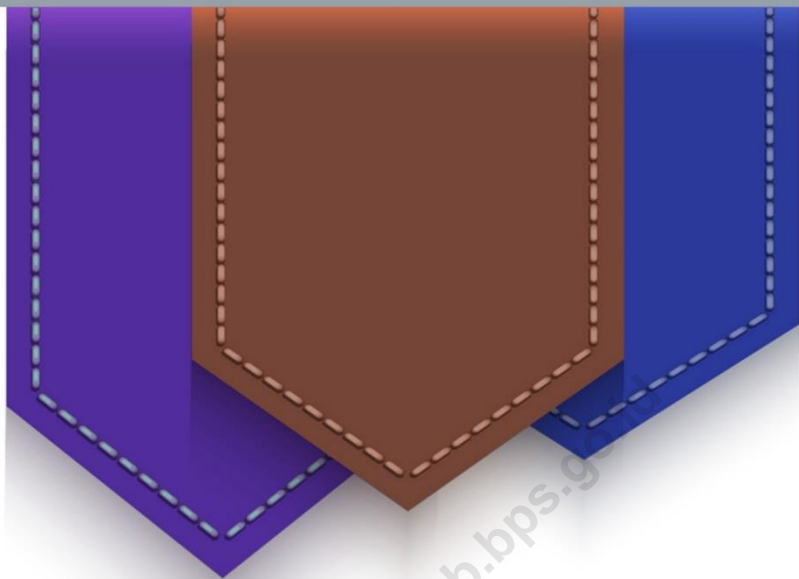
Unggas	Jumlah (ekor)
1	2
01. Ayam Kampung	109.120
02. Ayam Petelur	1.853
03. Ayam Pedaging	-
04. Itik/itik Manila	2.076

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

**Tabel V.4.3 Banyaknya Pemotongan Ternak di Kecamatan Ampana Tete, 2017**

Ternak	Jumlah (ekor)
1	2
01. Sapi Perah	...
02. Sapi Potong	...
03. Kerbau	...
04. Kuda	...
05. Kambing	...
06. Domba	...
07. Babi	...

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una



<https://tojournalab.bps.go.id>



# BAB VI

# PERINDUSTRIAN, LISTRIK,



## PENJELASAN TEKNIS

### PENJELASAN TEKNIS

12. Industri barang dari kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
13. Industri barang dari kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
14. Industri barang logam mulia atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
15. Industri barang dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb.
16. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
17. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
18. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
19. Rumah Tangga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.



20. Rumah Tangga pengguna listrik non-PLN adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
21. Rumah Tangga bukan pengguna listrik adalah Rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

## ULASAN

### VI.1. PERINDUSTRIAN

Banyaknya industri ataupun usaha pengolahan sangat berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan. Semakin banyak usaha, maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang ada. Sehingga penyerapan tenaga kerja yang terjadi akan selaras dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam sektor industri terdapat empat kategori industri :

- A. Industri Besar dengan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas.
- B. Industri Sedang dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang.
- C. Industri Kecil dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
- D. Industri Mikro dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Pada Tabel VI.2.1, dan table VI.2.2 disajikan data mengenai banyaknya usaha industri kerajinan dan industri pengolahan menurut golongan yang terdapat di Kecamatan Ampana Tete. Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 industri di Kecamatan Ampana Tete masih didominasi oleh industri kerajinan kayu sebanyak 33 usaha, sedangkan industri pengolahan kopra sebanyak 383 usaha, Artinya penyerapan tenaga kerja disektor industri di Kecamatan Ampana Tete masih tergolong rendah.

### VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Sebagai upaya peningkatan taraf hidup Masyarakat, pemerintah mengupayakan program listrik masuk Desa, namun di Kecamatan Ampana Tete program tersebut belum teralisasi secara merata. ada enam desa yang belum di sentu oleh pemerinta dan bahkan ada rumah tangga yang benar-benar tdak menggunakan listrik baik listrik PLN maupun non PLN seperti terlihat pada table VI.2.1. Demikian juga dengan perusahaan air minum (PDAM), di kecamatan Ampana Tete masih sebagian masyarkat menggunakan air Desa, hanya sekitar 1.219 pelanggan perusahaan daerah air minum (PDAM) yang tersebar di sembilan desa di Kecamatan Ampana Tete yakni Desa

Perindustrian, Listrik, dan Air Minum

Pusungi, Tete A, Tete B, Uebone, Borone, Urundaka, Tampabatu, Kajulangko dan Uemakuni seperti terlihat pada tabel VI.2.2

<https://tojournalakab.bps.go.id>

## VI.1. PERINDUSTRIAN

**Tabel VI.1.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan dan Bahan Baku Utama di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Kerajinan Kulit	Kerajinan Kayu	Kerajinan Logam	Kerajinan Anyaman
1	2	3	4	5
Pusungi	-	5	-	-
Tete B	-	2	-	1
Tete A	-	4	-	1
Uebone	-	2	-	3
Mantangisi	-	2	-	-
Bantuga	-	2	-	1
Urundaka	-	3	-	-
Borone	-	2	-	-
Balanggala	-	-	-	-
Tampabatu	-	6	-	-
Sabo	-	-	-	-
Longge	-	2	-	-
Balingara	-	1	-	-
Bulan Jaya	-	3	-	-
GiriMulyo	-	1	-	-
Wana Sari	-	-	-	-
Kajulangko	-	2	-	-
Uemakuni	-	-	-	3
Mpoa	-	-	-	1
Sukamaju	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>33</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....

**LanjutanTabel VI.1.1**

Desa/Kelurahan	Industri Prngolahan Kopro	AIndustri Pengolahan Minyak	Industri Makanan/Minuman	Lainnya
1	6	7	8	9
Pusungi	65	-	6	-
Tete B	35	-	2	-
Tete A	25	1	-	-
Uebone	25	1	6	-
Mantangisi	37	-	2	-
Bantuga	42	-	-	-
Urundaka	22	-	-	-
Borone	36	-	6	-
Balanggala	-	-	9	-
Tampabatu	18	2	20	-
Sabo	24	-	7	-
Longge	6	2	2	-
Balingara	-	22	2	-
Bulan Jaya	-	47	6	-
GiriMulyo	-	17	1	-
Wana Sari	-	12	4	-
Kajulangko	48	1	5	-
Uemakuni	-	-	-	-
Mpoa	-	8	2	-
Sukamaju	-	14	3	-
<b>Jumlah</b>	<b>383</b>	<b>125</b>	<b>66</b>	<b>-</b>

Sumber: .....KepalaDesa.....

## VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel VI.2.1. Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN di Kecamatan Ampana Tete, 2019

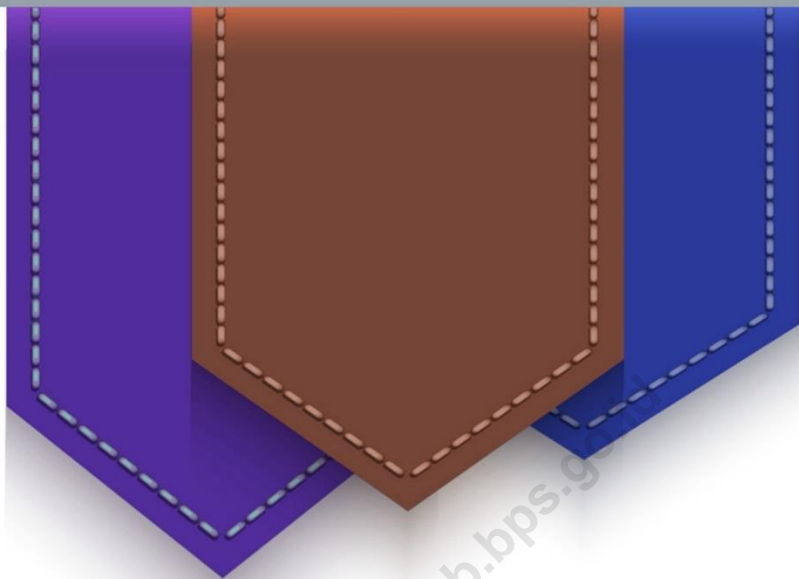
Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik (%)	Jumlah (%)
	PLN (%)	Non PLN (%)		
1	2	3	4	5
Pusungi	69	-	31	100
Tete B	89	-	11	100
Tete A	93,96		9,4	100
Uebone	94,61		5,39	100
Mantangisi	96,75		3,25	100
Bantuga	94,80		5,20	100
Urundaka	90,2		9.8	100
Borone	59'22		40,78	100
Balangala	100	-	-	100
Tampabatu	97,72		2,28	100
Sabo	99,13		0,87	100
Longge	59,15		40.85	100
Balingara		45,72	54.28	100
Bulan Jaya		100		100
GiriMulyo		87,1	12,9	100
Wana Sari		30.73	69.27	100
Kajulangko	92.33	-	7.67	100
Uemakuni	96,5	-	3,5	100
Mpoa		62,69	37,31	100
Sukamaju		60.74	39.26	100

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel VI.2.2. Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Sosial	Instansi Pemerintah	Niaga	Indus-tri	Pela-bu-han	Jum-lah
1	2	3	4	5	6	7	8
Pusungi	537	-	1	-	-	-	538
Tete B	224	-	1	-	-	-	225
Tete A	142	-	2	-	-	-	144
Uebone	10	-	-	-	-	-	10
Mantangisi	-	-	-	-	-	-	-
Bantuga	-	-	-	-	-	-	-
Urundaka	42	-	-	-	-	-	42
Borone	32	-	-	-	-	-	32
Balanggala	-	-	-	-	-	-	-
Tampabatu	122	-	-	-	-	-	122
Sabo	-	-	-	-	-	-	-
Longge	-	-	-	-	-	-	-
Balingara	-	-	-	-	-	-	-
Bulan Jaya	-	-	-	-	-	-	-
GiriMulyo	-	-	-	-	-	-	-
Wana Sari	-	-	-	-	-	-	-
Kajulangko	23	-	-	-	-	-	23
Uemakuni	87	-	-	-	-	-	87
Mpoa	-	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1.219</b>		<b>4</b>				<b>1.223</b>

Sumber: ...Kantor PDAM Cabang Ampana



<https://tojournal.kab.bps.go.id>



# BAB VII PERDAGANGAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenisbarang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha dibangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secarapermanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
5. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahanmakanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan danminuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
7. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhanbangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

## Perdagangan

8. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2019 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

## ULASAN

Sektor perdagangan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah. Sehingga secara langsung ataupun tidak langsung akan mendorong peningkatan perekonomian daerah tersebut. Untuk pendukung hal itu, perlu adanya pasar sebagai prasarana dalam kegiatan perdagangan. Sehingga akan mendekatkan jarak antara konsumen dan produsen dalam melaksanakan transaksi.

Di Kecamatan Ampana Tete terdapat 2 jenis pasar, yaitu pasar harian dan pasar mingguan. Pasar harian yang notabene beroperasi setiap hari hanya tersedia 1 lokasi yang berada di Desa Pusungi. Sedangkan pasar mingguan yang hanya beroperasi sekali dalam seminggu terdapat sebanyak 5 lokasi yang tersebar di Desa Tete B, Desa Uebone, Desa Borone, Desa Balanggala, dan Desa Tampabatu. Sedikitnya jumlah pasar yang tersedia di Kecamatan Ampana Tete, memaksa masyarakat untuk berdagang maupun bertransaksi ke pasar sentral di Kecamatan Ratolindo yang berlokasi berdampingan dengan kecamatan Ampana Tete. Selain adanya pasar, tersedianya, kios maupun warung dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendesak. Jumlah kios di Kecamatan Ampana Tete pada tahun 2018 yakni sebanyak 446 buah tersebar di seluruh desa. warung/kedai minimum hanya tersedia di beberapa desa saja dengan jumlah sebanyak 52. Sementara rumah makan hanya terdapat di desa saboyaitu 5 buah.

Di sektor jasa, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018, untuk usaha bengkel motor/mobil sebanyak 53 usaha yang hampir tersebar di seluruh desa Kecamatan Ampana Tete. Kemudian disusul usaha salon sebanyak 11 usaha, sementara usaha agen tiket/biro perjalanan hanya terdapat di Desa Pusungi yakni sejumlah 1 Usaha.



**Tabel VII.1. Keberadaan Pasar Menurut Frekuensi Pemasaran dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Harian</b>	<b>Mingguan</b>	<b>Bulanan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pusungi	√	-	-
Tete B	-	√	-
Tete A	-	-	-
Uebone	-	√	-
Mantangisi	-	-	-
Bantuga	-	-	-
Urundaka	-	-	-
Borone	-	√	-
Balangala	-	√	-
Tampabatu	-	√	-
Sabo	-	-	-
Longge	-	-	-
Balingara	-	-	-
Bulan Jaya	-	-	-
GiriMulyo	-	-	-
Wana Sari	-	-	-
Kajulangko	-	-	-
Uemakuni	-	-	-
Mpoa	-	-	-
Sukamaju	-	-	-
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>-</b>
<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber: ...KepalaDesa

**Tabel VII.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Swalayan/ Mini Market	Restoran/ RumahMak an	Warung/ KedaiMaka nanMinuma n	Warung Kelontong/ Kios
1	2	3	4	5
Pusungi	-	-	16	98
Tete B	-	-	-	11
Tete A	-	-	4	10
Uebone	-	-	2	10
Mantangisi	-	-	2	19
Bantuga	-	-	-	24
Urundaka	-	-	2	14
Borone	-	-	3	17
Balanggala	-	-	2	18
Tampabatu	-	-	5	18
Sabo	-	5	5	19
Longge	-	-	3	6
Balingara	-	-	2	26
Bulan Jaya	-	-	3	71
GiriMulyo	-	-	-	9
Wana Sari	-	-	1	12
Kajulangko	-	-	-	15
Uemakuni	-	-	1	10
Mpoa	-	-	2	9
Sukamaju	-	-	2	22
<b>Jumlah</b>	-	<b>5</b>	<b>52</b>	<b>446</b>

Sumber: ...KepalaDesa

Lanjutan Tabel VII.2.

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan dan Cottage
1	6	7
Pusungi	-	-
Tete B	-	-
Tete A	-	-
Uebone	-	-
Mantangisi	-	-
Bantuga	-	-
Urundaka	-	-
Borone	-	-
Balanggala	-	-
Tampabatu	-	-
Sabo	-	-
Longge	-	-
Balingara	-	-
Bulan Jaya	-	-
GiriMulyo	-	-
Wana Sari	-	-
Kajulangko	-	-
Uemakuni	-	-
Mpoa	-	-
Sukamaju	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

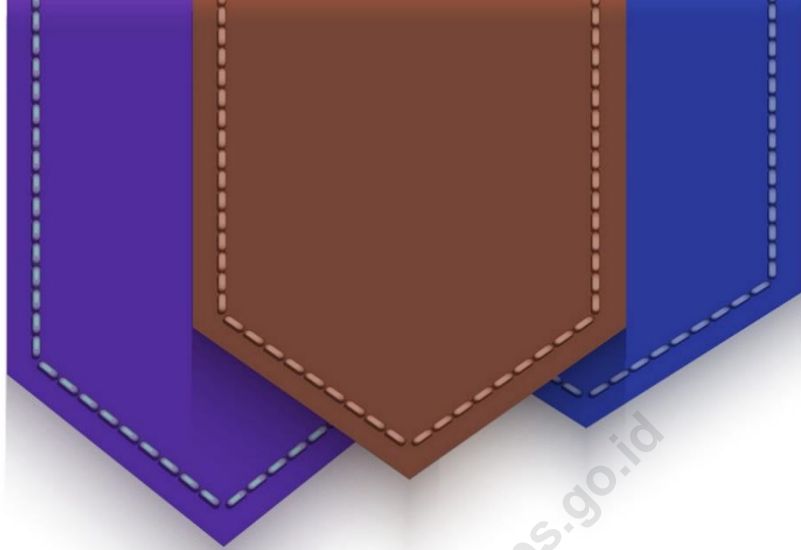
Sumber: ...KepalaDesa



**Tabel VII.3. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Bengkel Kendaraan Bermotor	Agensi Tiket / Biro Perjalanan	Salon Kecantikan
1	2	3	4
Pusungi	10	1	3
Tete B	2	-	-
Tete A	4	-	1
Uebone	5	-	1
Mantangisi	3	-	2
Bantuga	3	-	-
Urundaka	3	-	1
Borone	2	-	-
Balanggala	3	-	1
Tampabatu	3	-	-
Sabo	1	-	-
Longge	2	-	-
Balingara	2	-	-
Bulan Jaya	4	-	-
GiriMulyo	-	-	-
Wana Sari	1	-	-
Kajulangko	3	-	-
Uemakuni	1	-	-
Mpoa	1	-	-
Sukamaju	2	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....



<https://tojournalakab.bps.go.id>



# **BAB VIII**

# **PERHUBUNGAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
  - a. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
  - b. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
  - c. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
  - d. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
2. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
3. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
5. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.

## ULASAN

### VIII.1. PERHUBUNGAN

Dalam upaya menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan suatu wilayah, maka peran transportasi dan komunikasi sangat penting. Adanya transportasi dapat mendukung perkembangan kota dan wilayah sebagai sarana penghubung. Selain itu, transportasi juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal. Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan (*the promotion sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi. dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan di Kecamatan Ampana Tete maka perlu adanya peningkatan sarana transportasi jalan untuk menghubungkan antara desa secara keseluruhan dapat di lalui dengan darat dan sebagian besar sudah di aspal kecuali empat desa yang baru pengerasan yakni desa Girimulyo, Wanasari, Kajulangko dan Desa Mpoa.

### VIII.2. KOMUNIKASI

Sarana komunikasi tidak kalah pentingnya dengan kehidupan masyarakat sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat mengenai peristiwa yang terjadi di daerah lain. Hal ini tentu sangat berpengaruh dalam upaya mencapai tujuan proses pembangunan suatu daerah. Untuk itu, dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan di Kecamatan Ampana Tete maka perlu adanya peningkatan sarana komunikasi. berdasarkan Tabel VIII.1.2 keberadaan sinyal kuat dua belas desa, lemah dua desa dan yang tidak ada sinyal enam Desa. sementara pelanggan telpon dan telpon umum sudah tidak ada. Sarana komunikasi yang ada di Kecamatan Ampana Tete yaitu SSB satu, Warnet tiga dan Kantor pos satu.

## VIII.1. PERHUBUNGAN

Tabel VIII.1.1. Lalu-Lintas Dari dan ke Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Darat	Air	Darat dan Air
1	2	3	4
Pusungi	√		
Tete B	√		
Tete A	√		
Uebone	√		
Mantangisi	√		
Bantuga	√		
Urundaka	√		
Borone	√		
Balanggala	√		
Tampabatu	√		
Sabo	√		
Longge	√		
Balingara	√		
Bulan Jaya	√		
GiriMulyo	√		
Wana Sari	√		
Kajulangko	√		
Uemakuni	√		
Mpoa	√		
Sukamaju	√		
<b>Jumlah 2019</b>	<b>20</b>	-	-
<b>2018</b>			
<b>2017</b>			

Sumber: ...KepalaDesa

Perhubungan

**Tabel VIII.1.2. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
1	2	3	4	5
Pusungi	√			
Tete B	√			
Tete A	√			
Uebone	√			
Mantangisi	√			
Bantuga	√			
Urundaka	√			
Borone	√			
Balanggala	√			
Tampabatu	√			
Sabo	√			
Longge	√			
Balingara	√			
Bulan Jaya	√			
GiriMulyo		√		
Wana Sari		√		
Kajulangko		√		
Uemakuni	√			
Mpoa		√		
Sukamaju	√			
<b>Jumlah 2019</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>2018</b>				
<b>2017</b>				

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel VIII.1.3. Kesanggupan Desa/Kelurahan Dilewati Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih Sepanjang Tahun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Ya	Tidak
1	2	3
Pusungi	√	
Tete B	√	
Tete A	√	
Uebone	√	
Mantangisi	√	
Bantuga	√	
Urundaka	√	
Borone	√	
Balanggala	√	
Tampabatu	√	
Sabo	√	
Longge	√	
Balingara	√	
Bulan Jaya	√	
GiriMulyo	√	
Wana Sari	√	
Kajulangko	√	
Uemakuni	√	
Mpoa	√	
Sukamaju	√	
<b>Jumlah 2019</b>	<b>20</b>	
<b>2018</b>		
<b>2017</b>		

Sumber: KepalaDesa



Perhubungan

## VIII.2. KOMUNIKASI

**Tabel VIII.2.1. Keberadaan Sinyal Jaringan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2018**

Desa/Kelurahan	Keberadaan		
	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
1	2	3	4
Pusungi	√		
Tete B	√		
Tete A	√		
Uebone	√		
Mantangisi	√		
Bantuga	√		
Urundaka	√		
Borone	√		
Balanggala	√		
Tampabatu	√		
Sabo	√		
Longge		√	
Balingara			√
Bulan Jaya			√
GiriMulyo			√
Wana Sari			√
Kajulangko	√		
Uemakuni		√	
Mpoa			√
Sukamaju			√
<b>Jumlah</b>	12	2	6

Sumber: KepalaDesa

**Tabel VIII.2.2. Banyaknya Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

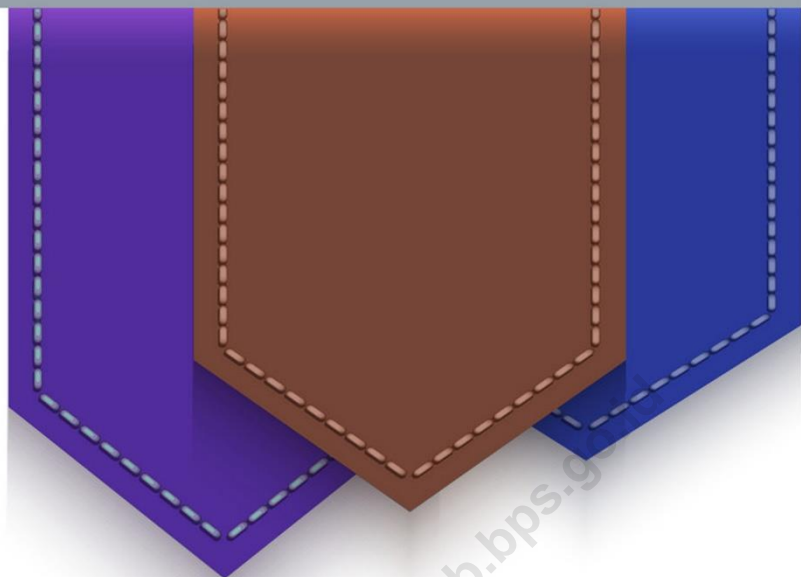
Desa/Kelurahan	Banyaknya
1	2
Pusungi	-
Tete B	-
Tete A	-
Uebone	-
Mantangisi	-
Bantuga	-
Urundaka	-
Borone	-
Balanggala	-
Tampabatu	-
Sabo	-
Longge	-
Balingara	-
Bulan Jaya	-
GiriMulyo	-
Wana Sari	-
Kajulangko	-
Uemakuni	-
Mpoa	-
Sukamaju	-
<b>Jumlah</b>	

Sumber: ...KepalaDesa.....

**Tabel VIII.2.3. Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2017 - 2019**

Desa/Kelurahan	Telepon Umum	SSB	Warnet	Kantor Pos/ Pembantu
1	2	3	4	5
Pusungi	-	-	-	-
Tete B	-	-	-	-
Tete A	-	1	-	-
Uebone	-	-	-	1
Mantangisi				
Bantuga	-	-	-	-
Urundaka	-	-	-	-
Borone				
Balanggala	-	-	-	-
Tampabatu				
Sabo	-	-	-	-
Longge				
Balingara				
Bulan Jaya	-	-	2	-
GiriMulyo	-	-	1	-
Wana Sari				
Kajulangko	-	-	-	-
Uemakuni	-	-	-	-
Mpoa	-	-	-	-
Sukamaju				
<b>Jumlah</b>	-	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber: ...KepalaDesa.....



<https://tojouinakab.bps.go.id>



# BAB IX

# KEUANGAN DAN HARGA



## PENJELASAN TEKNIS

1. ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat social merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

## ULASAN

### IX.1. KEUANGAN

Pembangunan desa dan daerah menjadi prioritas utama suatu pemerintahan Desa. Adapun sasaran yang biasa dibidik yaitu mulai dari meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat, menggerakkan organisasi warga, dan menguatkan ekonomi lokal. Untuk itu, pemerintah menyiapkan khusus Alokasi Dana Desa (ADD) untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga termasuk dana ADD yang secara rutin diterima oleh seluruh desa di Kecamatan Ampana Tete. Dana ADD yang secara leluasa dikelola oleh desa, diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat desa guna mencapai tujuan dari pembangunan.

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kecamatan Ampana Tete pada tahun 2018 dapat dilihat di Tabel IX.1.2. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Realisasi Penerimaan PBB terbesar adalah Desa Wanasari dengan jumlah penerimaan sebesar Rp32.208.709,- dari total obyek pajak sebanyak 1.255. Sedangkan penerimaan terkecil yaitu Desa Uemakuni sebesar Rp4.012.035,- dari total obyek pajak sebanyak 244.

### IX.2. HARGA-HARGA

Kecamatan Ampana Tete mempunyai Koperasi Unit Desa (KUD) yang berada di Desa Tete A, dan non KUD yaitu dana Bundes yang tersebar di beberapa Desa sedangkan unit perbankan masyarakat Kecamatan Ampana Tete masih menggunakan unit perbankan yang berlokasi di Kecamatan Ampana Kotadan Kecamatan Ratolindo. Sementara dari segi harga sembilan bahan pokok, Kecamatan Ampana Tete mengalami fluktuasi harga yang tidak terlalu signifikan seperti terlihat pada Tabel IX.2.1.

## IX.1. KEUANGAN

Tabel IX.1.1. Alokasi Dana Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, (000 )2019

Desa/Kelurahan	ADD	Bagi Hasil Pajak	Dana Desa	PAD	Jumlah
1	2	3	4	5	5
Pusungi	467.293	6.977	807.529	-	1.281.799
Tete B	439.930	6.076	723.719	-	1.169.725
Tete A	425.074	6.277	678.216	-	1.109.567
Uebone	518.337	6.989	963.676	-	1.489.002
Mantangisi	514.604	7.569	952.442	-	1.474.615
Bantuga	439.698	7.050	723.008	-	1.169.756
Urundaka	489.107	6.033	1.031.893	-	1.527.033
Borone	456.498	5.094	774.466	-	1.236.058
Balanggala	464.392	7.040	798.644	-	1.270.076
Tampabatu	474.631	56.699	923.907	-	1.300.894
Sabo	484.963	34.675	861.654	93.000	1.474.292
Longge	448.967	5.743	751.398	-	1.206.108
Balingara	453.361	5.899	764.857	-	1.224.117
Bulan Jaya	433.105	6.051	702.812	-	1.141.968
GiriMulyo	429.839	8.972	692.811	-	1.131.622
Wana Sari	472.357	7.479	980.590	-	1.460.426
Kajulangko	461.929	6.269	791.101	-	1.259.299
Uemakuni	4.68.705	5.952	811.855	-	1.286.541
Mpoa	452.933	5.981	763.547	-	1.222.461
Sukamaju	439.837	7.967	723.432	-	1.171.236
<b>Jumlah</b>	9.221.668	206.792	16.085.306	93.000	8.673.553

Sumber: .....



**Tabel IX.1.2. Jumlah Objek dan Penerimaan Pajak menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jumlah Objek Pajak</b>	<b>Jumlah Penerimaan Pajak</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pusungi	1.097	30.915.699
Tete B	229	5.108.115
Tete A	283	12.241.107
Uebone	478	33.013.877
Mantangisi	442	68.454.065
Bantuga	395	11.882.456
Urundaka	303	9.836.172
Borone	510	10.751.474
Balanggala	376	10.755.721
Tampabatu	616	12.232.571
Sabo	368	10.154.836
Longge	152	6.311.999
Balingara	327	5.519.747
Bulan Jaya	596	11.685.452
GiriMulyo	1.658	30.821.244
Wana Sari	1.255	32.208.709
Kajulangko	427	15.550.523
Uemakuni	244	4.012.035
Mpoa	168	4.606.220
Sukamaju	632	14.820.777
<b>Jumlah</b>	<b>10.553</b>	<b>343.779.609</b>

Sumber: Dinas Pendapatan.....

**Tabel IX.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2019**

Desa/Kelurahan	Bank Umum	Pega- daian	Koperasi simpanpi njam	Koperasi unit desa	Koperasi non KUD/ lainnya
1	2	3	4	5	6
Pusungi	-				
Tete B	-	-	-	-	-
Tete A	-	-	-	1	-
Uebone	-	-	-	-	-
Mantangisi	-	-	-	-	-
Bantuga					
Urundaka	-	-	-	-	-
Borone					
Balanggala	-	-	-	-	1
Tampabatu					
Sabo	-	-	-	-	1
Longge					
Balingara					
Bulan Jaya	-	-	-	-	1
GiriMulyo	-	-	-	-	1
Wana Sari					
Kajulangko	-	-	-	-	-
Uemakuni	-	-	-	-	1
Mpoa					
Sukamaju					
<b>Jumlah</b>					

Sumber: ...KepalaDesa

## IX.2. HARGA-HARGA

Tabel IX.2.1. Harga Tertinggi dan Terendah Bahan Pokok Makanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ampana Tete, 2020

Desa/Kelurahan	Beras (1 Kg)		Minyak Goreng (1 Liter)		Gula Pasir (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pusungi	11.000	10.000	12.000	10.500	12.000	11.000
Tete B	11.000	10.000	12.000	10.500	14.000	12.000
Tete A	12.000	10.000	18.000	15.000	14.000	12.000
Uebone	12.000	10.000	12.000	10.500	18.000	16.000
Mantangisi	11.000	10.000	12.000	10.500	15.000	14.000
Bantuga	12.000	10.000	12.000	10.500	16.000	12.000
Urundaka	10.000	9.000	10.500	9.000	13.000	12.000
Borone	11.000	10.000	12.000	10.500	13.000	14.000
Balanggala	10.000	9.500	12.000	9.000	14.000	12.000
Tampabatu	11.000	10.000	12.000	10.500	18.000	17.000
Sabo	12.000	10.000	12.000	9.000	14.000	12.000
Longge	12.000	10.000	14.000	12.000	15.000	14.000
Balingara	12.000	10.000	20.000	17.000	15.000	14.000
Bulan Jaya	10.000	9.500	18.000	15.000	15.000	14.000
GiriMulyo	11.000	9.500	20.000	17.000	15.000	14.000
Wana Sari	12.000	11.000	20.000	17.000	16.000	15.000
Kajulangko	11.000	10.000	12.000	11.000	15.000	14.500
Uemakuni	12.000	10.000	8.000	7.000	16.000	15.000
Mpoa	12.000	9.000	18.000	12.000	16.000	15.000
Sukamaju	11.000	9.000	18.000	15.000	15.000	14.000
Rata-Rata	11.300	9.825	14.225	11.925	14.750	13.475

Sumber: ...KepalaDesa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Daging Ikan (1 Kg)		Daging Ayam (1 Kg)		Daging Sapi (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pusungi	50.000	40.000	60.000	50.000	120.000	110.000
Tete B	50.000	40.000	65.000	50.000	120.000	110.000
Tete A	50.000	35.000	80.000	70.000	120.000	110.000
Uebone	60.000	45.000	75.000	65.000	120.000	110.000
Mantangisi	55.000	45.000	80.000	70.000	120.000	110.000
Bantuga	40.000	35.000	75.000	50.000	150.000	100.000
Urundaka	45.000	40.000	80.000	75.000	110.000	100.000
Borone	65.000	50.000	75.000	65.000	120.000	110.000
Balanggala	45.000	40.000	55.000	50.000	110.000	100.000
Tampabatu	40.000	35.000	70.000	65.000	120.000	110.000
Sabo	45.000	35.000	40.000	35.000	120.000	100.000
Longge	50.000	40.000	80.000	70.000	130.000	110.000
Balingara	75.000	60.000	80.000	70.000	130.000	120.000
Bulan Jaya	70.000	65.000	80.000	75.000	120.000	110.000
GiriMulyo	80.000	65.000	65.000	60.000	130.000	120.000
Wana Sari	80.000	70.000	80.000	75.000	130.000	120.000
Kajulangko	50.000	45.000	55.000	50.000	125.000	120.000
Uemakuni	65.000	50.000	65.000	55.000	120.000	110.000
Mpoa	80.000	70.000	80.000	75.000	120.000	120.000
Sukamaju	70.000	65.000	80.000	70.000	130.000	120.000
Rata-Rata	58.500	48.750	71.000	62.250	123.250	111.000

Sumber: ...KepalaDesa

LanjutanTabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Telur (1 Kg)		Susu (1 Kaleng)		Jagung (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pusungi	30.000	28.000	14.000	10.000	4.000	3.000
Tete B	30.000	28.500	12.000	9.000	4.000	3.400
Tete A	30.000	28.000	12.500	10.000	4.000	3.400
Uebone	30.000	28.000	12.000	11.000	4.100	3.500
Mantangisi	30.000	28.500	12.000	11.000	4.100	3.500
Bantuga	30.000	28.000	12.000	10.000	4.000	3.000
Urundaka	30.000	28.000	12.000	10.000	4.000	3.500
Borone	30.000	28.500	12.000	10.000	4.000	3.700
Balangala	30.000	28.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Tampabatu	23.000	21.000	12.000	10.000	4.000	3.700
Sabo	30.000	28.500	14.000	10.000	5.000	3.000
Longge	30.000	28.500	13.000	12.000	3.700	3.500
Balingara	35.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.800
Bulan Jaya	35.000	30.000	12.000	11.000	3.000	2.700
GiriMulyo	32.000	30.000	15.000	12.000	3.000	2.600
Wana Sari	35.000	30.000	15.000	12.000	3.000	2.600
Kajulangko	30.000	26.500	11.000	10.500	5.000	4.000
Uemakuni	30.000	27.000	12.000	10.000	5.000	3.000
Mpoa	40.000	28.000	15.000	13.000	3.000	2.000
Sukamaju	35.000	30.000	15.000	12.000	3.000	2.400
Rata-Rata	31.600	28.500	12.925	10.925	3.830	3.140

Sumber: ...KepalaDesa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Minyak Tanah (1 Liter)		Garam (250 gr)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pusungi	15.000	14.000	3.000	1.500
Tete B	18.000	15.000	3.000	2.500
Tete A	18.000	16.000	5.000	4.000
Uebone	17.000	15.000	5.000	3.500
Mantangisi	15.000	14.000	5.000	3.500
Bantuga	15.000	11.000	5.000	2.000
Urundaka	15.000	12.000	4.000	3.500
Borone	15.000	14.000	5.000	3.500
Balanggala	17.000	15.000	3.500	1.250
Tampabatu	15.000	14.000	5.000	1.500
Sabo	17.000	15.000	5.000	4.000
Longge	17.000	16.000	5.000	3.500
Balingara	20.000	18.000	5.000	4.000
Bulan Jaya	20.000	18.000	5.000	4.000
GiriMulyo	17.000	15.000	5.000	4.000
Wana Sari	20.000	18.000	5.000	4.000
Kajulangko	13.000	12.500	5.000	4.500
Uemakuni	16.000	15.000	5.000	2.000
Mpoa	20.000	18.000	5.000	4.000
Sukamaju	20.000	18.000	5.000	4.000
Rata-Rata	17.000	15.175	4.675	3.200

Sumber: ...KepalaDesa.....





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

J. Labraza No. 1 Uemalingga, Ratalindo 94682  
Telp. (0464) 22351 FAX. (0464) 22351  
Homepage : <https://tojo.kab.bps.go.id>  
Email : bps7209@bps.go.id

ISBN 978-602-5575-51-8 (PDF)



9 786025 575518